

BAB IV

PENUTUP

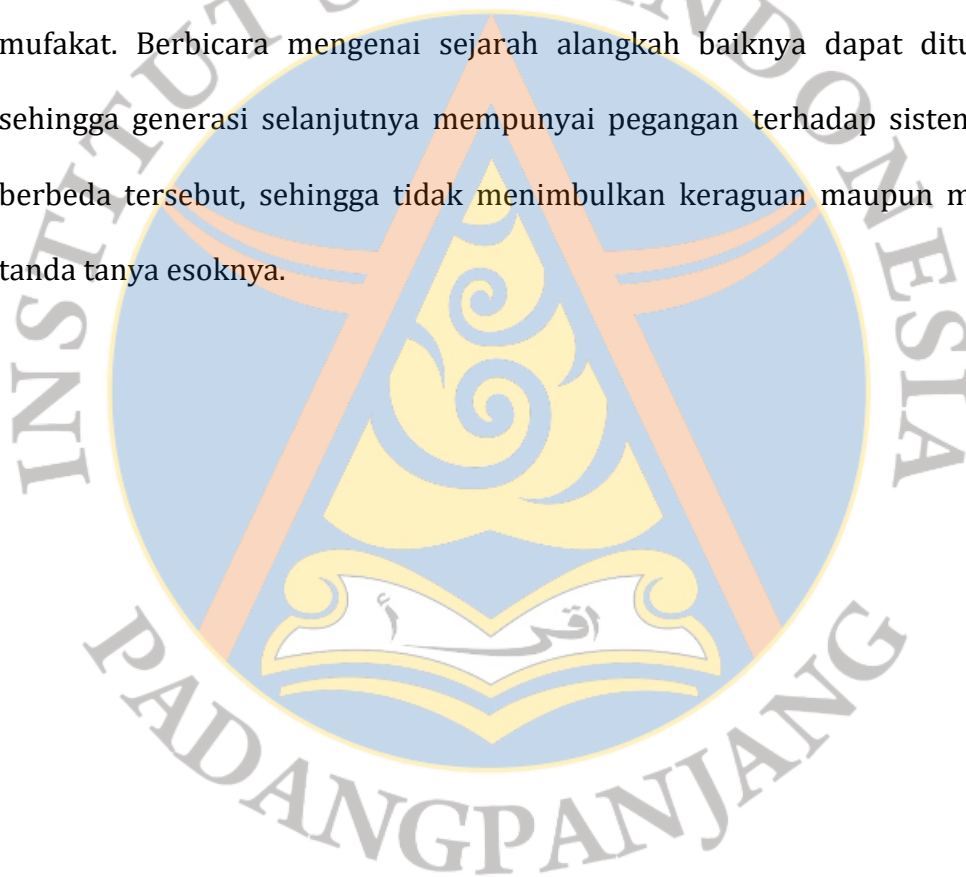
A. Kesimpulan

Salingka Kato adalah sebuah penciptaan karya seni musik nusantara yang terinspirasi dari fenomena sistem adat di Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan yang mengandung nilai-nilai dan konsep sendiri dalam pemahaman *adaik salingka koto*. Pemilihan judul ini berhubungan dengan konteks dan pertimbangan bentuk garap karya secara keseluruhan. Sistem adat yang terdapat pada masyarakat Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan ini yang kemudian menjadi sumber penciptaan karya. Konteks yang didapat dari penelitian diantaranya; regenerasi, otonomi dan sinkronisasi.

Penafsiran tiga konteks tersebut menggunakan Pendekatan garap Re-Interpretasi dalam perwujudan karya Salingka Kato. Pengkarya menganalogikannya ke dalam garapan musik dengan pertimbangan modal musikal maupun bentuk garap. Bagian pertama menafsir kesepakatan yang berkembang atas tuntutan regenerasi. Bagian kedua adalah menafsir proses sosialisasi yang penuh dengan dialog memakai prinsip dialektik. Pada bagian ketiga, sinkronisasi sebagai bentuk tafsir dari perbedaan otonomi bisa diterima oleh masyarakat lainnya.

B. Saran

Perbedaan tidak selalu musti menjadi suatu hal yang harus diperdebatkan, tetapi dapat dipahami dan diselesaikan secara Dalam mencapai sebuah kesepakatan itu tentunya akan menghadapi berbagai macam rintangan yang harus dilalui secara bersama. Sikap toleransi terhadap sesama sangat diperlukan dalam hal bermusyawarah untuk mencapai mufakat. Berbicara mengenai sejarah alangkah baiknya dapat dituliskan sehingga generasi selanjutnya mempunyai pegangan terhadap sistem yang berbeda tersebut, sehingga tidak menimbulkan keraguan maupun menjadi tanda tanya esoknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Indra. 2017. "Lareh Nan Bunta". Laporan Karya Seni Program Pascasarjana ISI Padangpanjang. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Ameh, B. Dt. Malin. 2016. *Monografi Adat: Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal Nagari Rambatan*. Tanah Datar: Kerapatan Adat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan.
- Bapayuang Yos Sumagek. 2015. *Kamus Baso Minangkabau*. Jakarta: Mutiara Sumber Ilmu.
- Darmansyah, Mahdi Bahar, dan Nursyirwan. 2013. "Ekspresi Musikal Ratok Sikambang Dalam Babiola". *Bercadik Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 1(1), 19. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Bercadik/article/view/20>
- Efenur, M. Hario. 2016. "Lamak Kato Lego Bunyi". Laporan Karya Seni Program Pascasarjana ISI Padangpanjang. Padangpanjang: Pascasarjana ISI Padangpanjang.
- Efenur, M. Hario, Ediwar, M. Halim. 2016. "Dialektika Dalam Komposisi Musik Lamak Kato Lego Bunyi". *Bercadik Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 3(1), 30. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Bercadik/article/view/535/0>
- Lestari, Dewi Tika. (2019). Menggali Falsafah *Hidop* Orang *Basudara* Dari Melodi *Bakubae* (Perdamaian) Lagu *Gandong* Di Maluku. *Melayu Arts And Performance Journal*. 2(1), 17-18. DOI: <http://dx.doi.org/10.26887/mapj.v2i1.684>
- Mulyadi, Seto, Dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Naim, Mochtar. 1984. *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Saepul Haris, Asep. 2006. "Salaki Ku Rang Sumando Den". Laporan Karya. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Sastra, Andar Indra. 2015. "The Group Concept Of Building *Raso Batalun* In The Performance Of *Talempong Renjeang Anam Salabuhan*."

Humaniora Journal. 27(1), 49-50. <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/download/6408.5058>

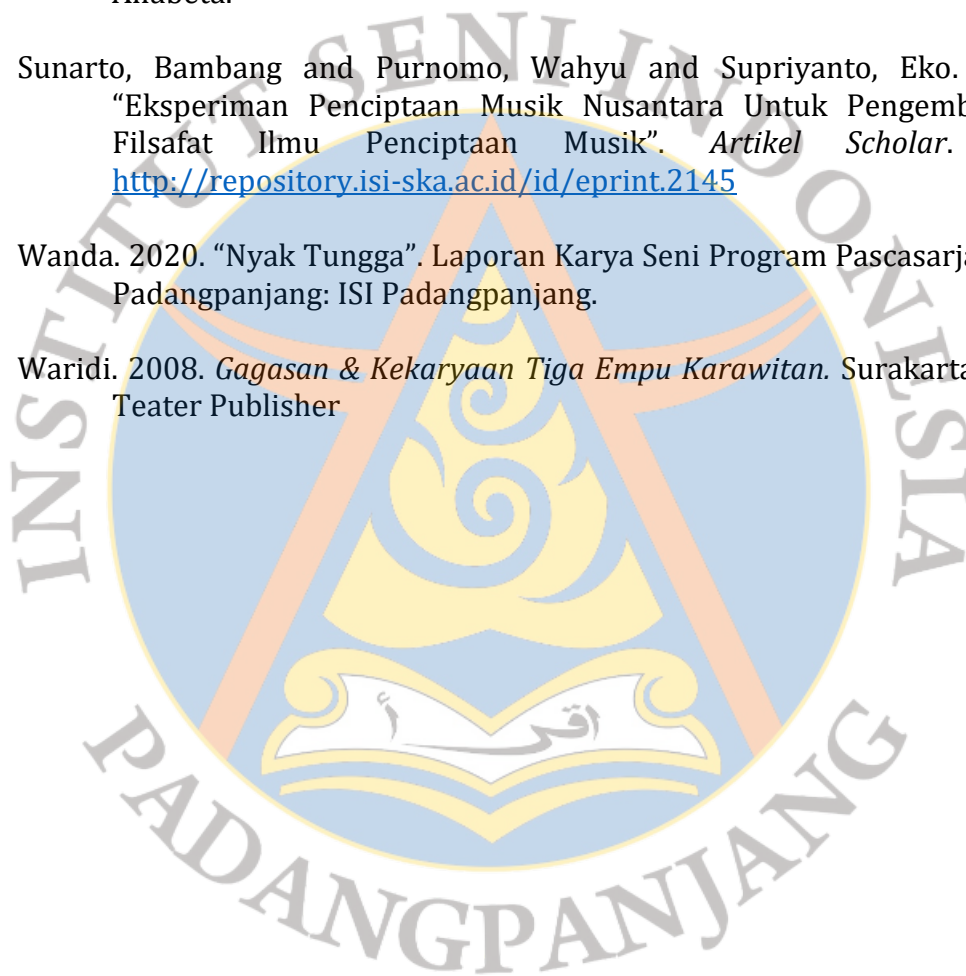
Sastra, Andra Indra. 2018. "Suku Malayu: Sistem Matrilineal dan Budaya Perunggu di Minangkabau". *Melayu Arts And Performance Journal*. 01(1), 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.26887/mapj.v1i1>

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, Bambang and Purnomo, Wahyu and Supriyanto, Eko. 2017. "Eksperimen Penciptaan Musik Nusantara Untuk Pengembangan Filsafat Ilmu Penciptaan Musik". *Artikel Scholar*. URI: <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint.2145>

Wanda. 2020. "Nyak Tungga". Laporan Karya Seni Program Pascasarjana ISI Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Waridi. 2008. *Gagasan & Kekaryaannya Tiga Empu Karawitan*. Surakarta: Etno Teater Publisher



DAFTAR INFORMAN

Bustami Dt. Malin Ameh, 70 tahun, Ketua KAN Kanagarian Rambatan, Suku Kutianyie, Jorong Panti Kanagarian Rambatan.

Drs. Hj. Khairunnas Ramli S.Pd., M.S. (Malin Sulaiman), 60 tahun, Guru, Suku Payabadar, Koto Sawah Jauah Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan.

Edi Indra, 53 tahun, Wali Nagari Rambatan, Suku Sumagek Batu Dibawah Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan.

Nofebri Dt. Rangkayo Tengah, 43 tahun. Wiraswasta, Suku Sumagek Batu Diateh, Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan.

Nofebri Dt. Rangkayo Tengah, 43 tahun, Wiraswasta, Suku Sumagek Batu Diateh, Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan.

Rahmat S.E (Dt. Janang Sati), 66 tahun, Anggota LKAM Kab. Tanah Datar, Suku Sumagek Batu Diateh, Jorong Panti Kanagarian Rambatan.

Saidina Ali, 77 tahun, Suku Sumagek Batu Diateh, Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan.

